

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistic. Penelitian kuantitatif adalah sebuah peneliitian yang menggunakan angka untuk di jadikan sebuah data, dan digunakan untuk menemukan sebuah keterangan.¹

Dalam penelitian kuantitatif dari proses pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya menggunakan sebuah angka. Dengan demikian alangkah baiknya pada tahap kesimpulan penelitian dibarengi dengan gambar, grafik, table, atau berupa tampilan yang lain. Penelitian ini bersifat deskriptif, merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan dan menginterpretasikan sebuah objek penelitian yang sesuai dengan faktanya tanpa bermaksud untuk membuat sebuah kesimpulan yang bersifat general atau umum.²

Data hasil pemaparan diatas, maka di simpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini adalah bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan sebuah fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan angka-angka. Berdasarkan pada metode penelitian yang telah di paparkan di atas, maka

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29

²Ibid, 31

peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh pembiasaan ngaji pagi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter.

Data yang didapatkan adalah data angka atau numeric, yang berupa angket dan telah di sebarakan kepada responden (siswa) yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan analisis statistic guna mendapatkan sebuah hasil atau kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini adalah tempat yang di gunakan dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang di inginkan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif Puter yang bertempat di Desa Puter Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu dimana penelitian ini di laksanakan. Penelitian ini di laksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah peneliti tetapkan untuk di pelajari dan di ambil kesimpulannya³. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII MTs Ma'arif Puter yang berjumlah 42 siswa.

Tabel 3.1
Daftar populasi siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter

No	kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIIA	12	8	20
2	VIIIB	12	10	22
Total		24	18	42

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di punyai oleh populasi tersebut. Sampel yaitu bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi

³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodeologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64

merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi.⁴ Sampel bearti contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel di ambil, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya.

Menurut Arikunto, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Arikunto mengatakan bahwa Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua Sedangkan jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka di ambil hanya 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Mengingatn dengan subyek yang di teliti kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan populasi. Artinya yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas VII di MTs Ma'arif puter.

D. Sumber dan jenis data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut dapat di peroleh. Berdasarkan sumber datannya pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2007), 118

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 64

kepada pengumpul data misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data-data dalam penelitian ini bersumber pada :

- a. Sumber data primer yaitu siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter. Data di peroleh melalui sebuah angket atau kuisisioner.
- b. Sumber data sekunder yaitu kepala sekolah, guru, pegawai. Data di peroleh berupa hasil dokumentasi dari data siswa dan dokumen-dokumen lain berkaitan dengan penelitian.

2. *Jenis Data*

Jenis data yaitu segala fakta dan angka yang dapat di jadikan sebagai bahan untuk Menyusun suatu informasi. Data-data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini, antara lain :

1. Data tentang pembiasaan ngaji pagi siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter.
2. Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini antara lain :

1. Profil MTs Ma'arif Puter.
2. Sejarah berdirinya MTs Ma'arif Puter.
3. Visi dan Misi MTs Ma'arif Puter.
4. Struktur organisasi, jumlah guru, pegawai/staff dan siswa MTs Ma'arif Puter.
5. Sarana dan prasarana sekolah MTs Ma'arif Puter

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan dalam penelitian sehingga menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian untuk di observasi dan di ukur. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu:⁷

a. Variabel Bebas (*Independen variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengaruh pembiasaan ngaji pagi, yang di simbolkan dengan variabel "X" .

⁷Kuntjojo, *Metodeologi penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 23

b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang telah di pengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VII di MTs Ma'arif Puter, yang di simbolkan dengan variabel "Y" .

2. *Indikator penelitian*

Indikator penelitian adalah sesuatu yang dapat di gunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian dalam proses penelitian yang di lakukan.⁸

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Ngaji Pagi

Variable	Indikator	Item Soal
Pengaruh pembiasaan ngaji pagi	Peserta didik di kondisikan terlebih dahulu sebelum ngaji pagi di mulai	1,2,3
	Peserta didik mengikuti bacaan Al-Qur'an yang di bacakan oleh salah satu siswa yang ada di ruang guru	4,5,6
	Peserta didik membaca bacaan al-Qur'an setiap pagi dengan bacaan surat yang berbeda setiap harinya	7,8
	Kebiasaan ngaji pagi di terapkan dalam kehidupan sehari-hari	9,10

⁸ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayah, *metodeologi penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011), 40

Tabel 3.3
Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Variable	Indikator	Item Soal
Kemampuan membaca al-Qur'an	Siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar	1,2,3
	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai tajwid	4,5,6
	Siswa mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya	7,8,9,10

F.Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas yaitu instrument yang di gunakan valid maksudnya alat yang di gunakan untuk mendapatkan data itu sudah valid. Valid bearti instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁹

Jadi uji validitas adalah pengujian yang di tunjukkan untuk mengetahui suatu data yang dapat mencari kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Adapun validitas yang dapat di gunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas isi yaitu validitas yang dapat membantu menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang di teliti, indikator sebagai tolak ukur, dan nomer butir (item) pertanyaan yang telah di jabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu, maka pengujian validitas dapat di lakukan dengan mudah dan sistematis¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 121

¹⁰*Ibid*, 129

Dalam melakukan uji validitas menggunakan uji korelasi dan jika suatu alat yang di ukur mempunyai pengaruh yang signifikan antara skor totalnya maka di katakana alat skor tersebut valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto reabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa Instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik.¹¹ Reabilitas instrument merupakan syarat pengujian validitas instrument, karena itu instrument yang valid umumnya pasti reliable tetapi pengujian reabilitas instrument perlu dilakukan. Teknik yang di lakukan pada penelitian ini menggunakan *Alpha Crombach's*. penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dalam menghitung *Alpha Crombach's*.

Uji reabilitas hanya dapat di lakukan setelah suatu instrument di pastikan validitasnya. Uji reabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat reabilitas yang di gunakan adalah dengan mengukur *koefisien Crombach's Alpha* dengan bantuan program IBM SPSS kuisisioner di nyatakan reabel jika mempunyai nilai koefisien Alpha. Maka di gunakan ukuran kemantapan *Alpha* yang di interpretasikan sebagai berikut :

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan*, 211

Table 3.4
Nilai Koefisien Alpha Crombach's¹²

Nilai Alpha Crombach's	Kualifikasi Nilai
0,800 – 1.000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliable
0,400 – 0,599	Cukup Reliable
0,200 – 0,399	Rendah Reliabel
0,00 – 0,199	Sangat Rendah Reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data secara obyektif. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Kuisioner (angket)

Kuisioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden.¹³ Teknik ini digunakan untuk mengetahui pembiasaan ngaji pagi dan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter.

Penelitian menyusun angket atau kuisioner sebanyak 10 item soal tentang pembiasaan ngaji pagi dan 10 item soal kemampuan membaca al-Qur'an, jadi total keseluruhan berjumlah 20 item soal. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan

¹²Syofiana Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan perhitungan manual & SPSS* (Jakarta :PT.Fajar Interpretama Mandiri,2013), 54

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 199

menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkat preferensi yang masing-masing memiliki skor 1-4 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Alternatif (Selalu) = Skor 4
- b. Alternatif (Sering) = Skor 3
- c. Alternatif (Kadang-kadang) = Skor 2
- d. Alternatif (Tidak pernah) = Skor 1¹⁴

2. *Dokumentasi*

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁵

Metode dokumentasi ini di gunakan untuk mencari data sekunder yang berkaitan dengan profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dari hasil penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Teknis analisis data di dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana pembiasaan ngaji pagi siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter, maka peneliti

¹⁴ Ibid, 147

¹⁵ Ibid, 103

menggunakan teknik analisis rumus prosentase dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Jumlah frekuensi

N : Jumlah individu yang di teliti

100 : Bilangan konstan ¹⁶

Untuk menafsirkan hasil prosentase diatas dapat dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:¹⁷

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Skor

Interval	Kriteria penilaian
86% - 100%	Sangat Baik
70% - 85%	Baik
46% - 69%	Cukup
0% - 45%	Kurang Baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di Mts Ma'arif Puter, maka peneliti menggunakan prosentase untuk mengetahuinya dengan rumus sebagai berikut :

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 35.

¹⁷*Ibid*, 93

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Jumlah frekuensi

N : Jumlah individu yang di teliti

100 : Bilangan konstan¹⁸

Untuk menafsirkan hasil prosentase diatas dapat dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Skor

Interval	Kriteria penilaian
86% - 100%	Sangat Baik
70% - 85%	Baik
46% - 69%	Cukup
0% - 100%	Kurang Baik

3. Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan ngaji pagi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di Mts Ma'arif Puter, maka peneliti ini menggunakan teknis analisis data berupa teknik, teknik regresi liner sederhana dengan proses SPSS. Secara umum penggunaan teknik regresi liner sederhana (dengan satu prediktor) dirumuskan sebagai berikut :²⁰

$$Y = a + b X$$

¹⁸ *Ibid*,35.

¹⁹*Ibid*,93.

²⁰*Ibid*, 188.

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Jumlah individu yang di teliti

X = Nilai variabel independen

Adapun Pedoman interpretasi koefesien korelasi sebagai berikut:²¹

Tabel 3.7
Kriteria Interpretasi koefesien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

²¹*Ibid*, 275.